

BAB V

SIMPULANDAN SARAN

A. Simpulan

1. Penerapan Protokol Kesehatan di RA Annidhomiyah

Hasil pengamatan dan wawancara terhadap narasumber, di RA Annidhomiyah pembelajaran kegiatan tatap muka selama pandemi menerapkan protokol kesehatan seperti membiasakan cek suhu sebelum masuk lingkungan sekolah, mewajibkan peserta didik, guru, dan wali murid untuk memakai masker, membiasakan mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas, dan menjaga jarak saat pembelajaran berlangsung. menerapkan protokol Kesehatan selain dengan perintah para guru yaitu dengan cara melalui wali murid atau orang tua murid supaya anak mau mematuhi protocol Kesehatan, jenis masker yang digunakan harus yang berbahan lembut supaya tetap nyaman dan tidak gerah ketika digunakan, karena murid-murid seringkali melepas maskernya ketika merasakan gerah jadi untuk mengantisipasi hal itu terjadi penggunaan jenis masker harus yang berbahan lembut atau bila perlu jika menggunakan face shield para guru memberi pengertian kepada wali murid atau orang tua untuk memilihkan face shield yang berkarakter kartun sesuai yang disukai anaknya.

Penerapan protokol Kesehatan ini tidak hanya diharuskan ketika di sekolah saja, melainkan ketika di rumah pun harus tetap selalu menerapkan protocol Kesehatan tentunya murid-murid banyak menghabiskan waktu bersama wali murid atau orang tuanya, karena di sekolah waktu belajar hanya 25 menit saja apalagi ketika hendak bepergian keluar rumah, kami para guru selalu memberi tugas rumah mengenai kebiasaan membersihkan diri sebelum atau sesudah beraktifitas supaya terhindar dari kuman dan virus yaitu dengan cara guru memberi tugas berupa beberapa jenis membersihkan diri kemudian nanti di ceklis setelah melakukan prakteknya di rumah, alasan diberikannya tugas ini yaitu untuk memberi pemahaman bagaimana pentingnya menjaga kesehatan, oleh karena itu peran rang tua amat penting bagi si anak, orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya

karena menjadi guru pertama bagi anak. Untuk itu diperlukan kerjasama yang selaras.

2. Adaptasi Kebiasaan Baru di RA Annidhomiyah

Hasil pengamatan dan wawancara terhadap narasumber, sekolah RA Annidhomiyah tetap melangsungkan kegiatan belajar secara luring, dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan ketat untuk itu para guru mengusahakan semaksimal mungkin untuk tetap mengkondusifkan situasi belajar, adanya kebijakan ini oleh pihak sekolah karena untuk meminimalisir kurangnya pemahaman materi dalam belajar oleh sebab itu tetap melaksanakan secara luring, selama pandemi covid 19, meskipun demikian usaha telah dikerahkan oleh para guru tetapi ada saja kendalanya alhasil pembelajaran jadi kurang efektif karena keaktifan murid-murid masing-masing berbeda karakter jadi sedikit sulit untuk membujuk rayu supaya tetap menjaga jarak aman selama pandemic covid 19, tetapi sejauh ini selama pembelajaran berlangsung tetap aman-aman saja, belum ada sesuatu yang mengkhawatirkan mengenai penularan virus covid 19, karena di sekolah menyediakan tempat cuci tangan di luar ruangan jadi sebelum masuk atau setelah meyentuh barang ataupun selesai kegiatan belajar selesai para murid diwajibkan untuk absen mencuci tangan, tidak lupa pula masker tetap dipakai sebagaimana mestinya selama aktifitas di sekolah berlangsung.

3. Dampak dari penerapan protokol kesehatan bagi siswa RA Annidhomiyah

Hasil pengamatan dan wawancara terhadap narasumber, sekolah RA Annidhomiyah dampak penerapan protokol kesehatan bagi anak usia dini. Dampak dari penerapan protokol kesehatan bagi siswa RA Annidhomiyah adalah anak-anak lebih memperhatikan kesehatannya seperti rajin mencuci tangan, memakai masker, dan membuang sampah pada tempatnya, dan memotivasi belajar anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat dimaknai dengan baik sehingga pembaca mampu menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 ini.
2. Bagi guru dari pembelajaran dengan menerapkan protokol kesehatan diharapkan dapat memberi masukan, kreativitas maupun inovasi baru dalam metode pembelajaran sehingga dapat dikembangkan lagi dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga dalam pengimplementasiannya dalam pembelajaran melalui kreativitas serta cara guru yang paling efektif agar murid terdidik serta memiliki kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kesehariannya.

